

Eksistensi lembaga keuangan khususnya sektor perbankan menempati posisi sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dengan pemilik dana (*agent of economic development*). Dengan demikian, fungsi utama sektor perbankan dalam infrastruktur kebijakan makro ekonomi memang diarahkan dalam konteks *how to make money effective and efficient to increase economic value*.

Salah satu lembaga keuangan tersebut adalah lembaga perbankan Syariah, sejarah berdirinya lembaga perbankan syariah ini cukup panjang, dimulai pada tahun 1992 yaitu berdirinya Bank Muamalat, lembaga perbankan syariah ini dalam operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah salah satunya menganut sistem bagi hasil.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini memfokuskan dan mendiskripsikan perkembangan perbankan syariah di Jawa Timur selama masa krisis ekonomi di Indonesia meliputi asset, serta pembiayaan. Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa di kelima bank syariah tersebut diantaranya Bank Muamalat, BPRS Baktimakmur, BPRS Amanah Sejahtera, BPRS Daya Artha Mentari serta Bank Syariah Mandiri Cabang Surabaya tersebut pembiayaan Murabahah merupakan pembiayaan yang paling diminati, adanya kendala-kendala dalam pelaksanaan penyaluran pembiayaan. Kendala tersebut adalah masalah teknis, kendala sumber daya manusia, kendala pemasaran dan kendala permodalan serta kendala menghadapi pembiayaan bermasalah.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah dengan memperluas jaringan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, usaha pemasaran produk dengan sosialisasi dan kerja sama dengan instansi dan bank syariah lainnya. Meningkatkan permodalan dilakukan dengan meningkatkan jumlah pemegang saham, kendala pembiayaan bermasalah dapat diatasi dengan meningkatkan kualitas SDM dalam menganalisis dan memelihara pembiayaan. Temuan yang menarik lainnya adalah pada masa krisis ekonomi di Indonesia ternyata perkembangan perbankan syariah lebih baik dibandingkan perkembangan perbankan konvensional khususnya di Jawa Timur.